

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN SLIDE BERSUARA DALAM PPKn KELAS XI

Mayanggi Kusuma Devi  
[Mayanganggie1999@gmail.com](mailto:Mayanganggie1999@gmail.com)  
Universitas PGRI Semarang

### *Abstract*

*This is due to the lack of variety of learning models used by teachers to attract students in the teaching and learning process. This type of research is a quantitative experiment, which uses experimental and control groups. The population of this study was 52 students, the experimental class was 29 and the control class was 23. The data collection method used observation, documentation and tests. Analysis of the instruments used were validity, reliability, level of difficulty and discriminating power. Research results From the results of the two-party t-test, and after being tested from the results of calculations using the t-test, it is known that the value of the Independent Samples Test in the Equal variances assumed section is known to be the Sig. (2-tailed) of  $0.015 < 0.05$ , so as the basis for decision making in the independent sample t test, it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Thus, it can be concluded that there is an influence in the use of sound slide media at SMK Muhammadiyah 2 Belik Pemplang. The conclusion is that there is an increase in student learning outcomes through the use of voiced slides in class XI Civics at SMK Muhammadiyah 2 Belik, suggestions for teachers to be able to use voiced slides as an alternative media in learning in order to improve student learning outcomes, especially Civics subjects.*

**Keywords:** Voice Slides, Learning Outcomes

### **Abstrak**

Hal tersebut disebabkan kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan guru agar menarik siswa dalam proses belajar mengajar. Jenis penelitian ini adalah eksperimen kuantitatif, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kontrol. Populasi penelitian ini berjumlah 52 siswa, kelas eksperimen sejumlah 29 dan kelas kontrol sejumlah 23. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan tes Analisis instrumen yang digunakan yaitu validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda. Hasil penelitian. Dari hasil uji-t dua pihak, dan setelah diuji dari hasil perhitungan menggunakan uji t-test diketahui bahwa nilai *Independent Samples Test* pada bagian *Equal variances assumed* diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,015 < 0,05$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan media slide bersuara di SMK Muhammadiyah 2 Belik Pemplang. Simpulannya adalah bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan *slide* bersuara dalam PPKn kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Belik, saran untuk guru agar dapat menggunakan slide bersuara sebagai salah satu alternatif media dalam pembelajara agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran PPKn.

**Kata kunci:** Slide Bersuara, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif yaitu hasil belajar intelektual, aspek afektif yaitu hasil belajar yang berkenaan dengan sikap dan nilai, dan aspek psikomotorik yaitu ketrampilan motorik. Pentingnya hasil belajar diantaranya adalah untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, penguasaan materi, dan sebagai bahan evaluasi bagi peserta didik maupun guru mata pelajaran. Harapannya, hasil belajar peserta didik ini memenuhi standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan, namun pada kenyataan di lapangan hasil belajar tidak menunjukkan ketercapaian yang diharapkan.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran yang diukur dari hasil belajar peserta didik. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber dari dalam diri individu maupun dari luar individu. Faktor dari dalam diri individu meliputi faktor fisik maupun psikis, sedangkan yang bersumber dari luar individu salah satunya adalah motivasi. Salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di kelas adalah kemampuan guru dalam mengajar. Motivasi bisa di dapat oleh peserta didik melalui upaya guru dalam proses pembelajaran yang menarik. Hal ini menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam proses belajar mengajar yang ditandai dengan hasil nilai ujian yang semakin menurun. Dapat dilihat dari hasil pretest berikut.

Tabel 1. Hasil pretest kelas XI TBSM SMK Muhammadiyah 2 Belik

No	Hasil Nilai	Kelas Experimen	Kelas Kontrol
1.	Nilai Tertinggi	80	75
2.	Nilai terendah	45	45
3.	Rata-rata	66,2	65,8

Sumber : Dokumen SMK Muhammadiyah 2 Belik

Berdasarkan permasalahan dan latarbelakang yang telah diuraikan di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Slide Bersuara Dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Belik Pematang”. Dengan tujuan untuk melihat hasil belajar siswa sebelum menggunakan media slide bersuara, hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan menggunakan slide bersuara, dan perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan slide bersuara apakah lebih baik dengan yang tidak menggunakan slide bersuara.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi. Dalam penelitian, yang menjadi fokus adalah pengaruh penggunaan slide bersuara terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TBSM yang terbagi atas 2 kelas, kelas XI TBSM A berjumlah 29 sebagai kelas eksperimen dan XI TBSM B sejumlah 23 sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan tes. Penelitian ini dimulai dengan pembelajaran kepada kedua kelas selama 4 minggu dengan perlakuan yang berbeda yaitu pada kelas eksperimen menggunakan media slide bersuara dan pada kelas kontrol tanpa menggunakan media, setelah dilakukan pembelajaran dilakukan uji coba soal di kelas XI Akutansi A setelah dilakukannya uji coba soal lalu hasil dari uji coba tersebut lalu dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda. Setelah dilakukannya analisis soal, hasil soal yang sudah diujikan digunakan sebagai pengambilan data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dilakukanlah tes formatif kepada kedua kelas tersebut dan dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t menggunakan perbandingan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Penggunaan Slide Bersuara dalam Pembelajaran**

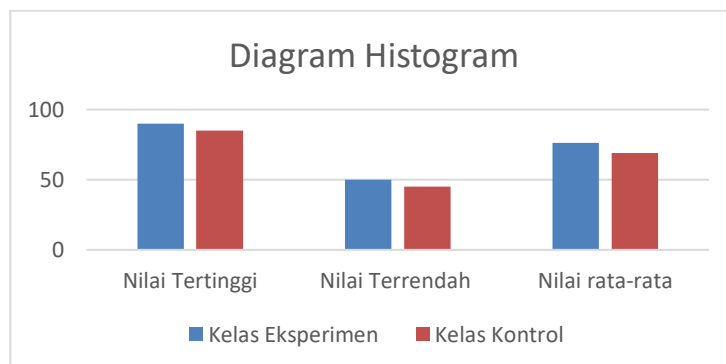
Berdasarkan hasil pengamatan di SMK Muhammadiyah 2 Belik Pematang, analisis pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru PPKn terkait sudah melaksanakan semua aspek yang diamati dari kegiatan pendahuluan hingga penutup pembelajaran. Dalam

kegiatan inti guru sudah menguasai dalam pembelajaran seperti dalam aspek penguasaan materi pembelajaran guru sudah mampu menjelaskan dan guru mengaitkan materi yang ada dengan keadaan sekarang atau berita terkini. Dalam kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan dan refleksi mengenai pembelajaran yang sudah dijelaskan, guru juga menanyakan mengenai kephahaman siswa dalam pembelajaran yang telah berlangsung ataukah ada yang belum faham, lalu setelah selesai guru mrnutup dengan salam dan berdoa.

## 2. Analisis Hasil belajar siswa

Tabel 2. Data hasil belajar siswa

No	Hasil Belajar Siswa	Kelas Eksperimen (XI TBSM A)	Kelas Kontrol (XI TBSM B)
1.	Jumlah nilai	2215	1590
2.	Rata-rata	76,3	69,1
3.	Nilai tertinggi	90	5
4.	Nilai terendah	85	45



Gambar 1 Grafik Histogram Nilai Terendah, Nilai Tertinggi, Nilai Rata-rata *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Terlihat dari hasil *posttest* yang dilaksanakan dikelas ekperimen dan kelas kontrol mempunyai selisih rata-rata 7,2.Mean pada kelas eksperimen diperoleh 76,3 sedangkan mean pada kelas kontrol

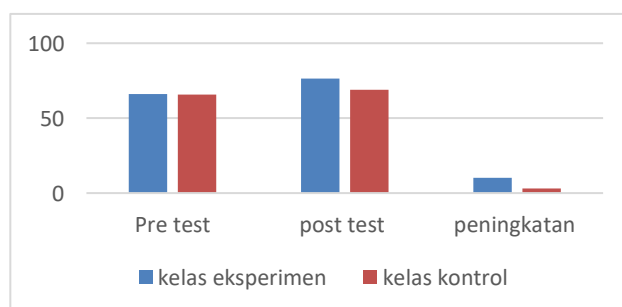
diperoleh 69,1. Median pada kelas eksperimen yaitu 80, sedangkan median pada kelas kontrol yaitu 70. Modus pada kelas eksperimen yaitu 85 sedangkan modus pada kelas kontrol yaitu 75. Dari data yang didapat kelas eksperimen ada beberapa siswa tuntas sejumlah 21 dan 8 siswa yang belum tuntas, sedangkan kelas kontrol masih ada 12 siswa yang belum tuntas dan 11 siswa yang sudah tuntas. Nilai terendah pada kelas eksperimen yaitu 50 dan nilai tertinggiya 90. Sedangkan nilai terendah kelas kontrol yaitu 50 dan nilai tertinggiya yaitu 85. Jadi perbedaan persentase ketuntasan dari kedua kelas eksperimen yaitu 72,4% sedangkan kelas kontrol yaitu 47,8%. Hasil perbedaan posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan hasil dari perlakuan dalam pembelajaran menggunakan media berupa slide bersuara.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, berikut data hasil penelitian *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel 3 data *pretest* dan *post test*

Kelas penelitian	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>		Peningkatan	
	Total	Rata-rata	Total	Rata-rata	Total	Rata-rata
Kelas eksperimen	1920	66,2	2215	76,3	295	10,1
Kelas kontrol	1515	65,8	1590	69,1	75	3,2

Diukur berdasarkan tingkat persentase ketercapaian skor, diketahui bahwa gambaran tingkat persentase ketercapaian skor hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol baik *pre test*, *post test*, maupun peningkatannya adalah sebagaimana ditunjukkan tabel berikut.



Gambar 2. Presentase kecapaian hasil belajar

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pada pre test di kelas kontrol sebesar 66,2 lebih tinggi sedikit dibandingkan nilai kelas kontrol sebesar 65,8. Setelah dilaksanakannya penelitian dan diambil nilai *post test* dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen adanya peningkatan yang cukup pesat sebesar 76,3 pada nilai rata-rata, sedangkan pada kelas kontrol setelah dilakukannya penelitian adanya kenaikan yang cukup bagus sebesar 69,1 pada nilai rata-ratanya. Dilihat dari nilai rata-rata pre test dan post test adanya peningkatan yang cukup bagus pada kelas eksperimen sebesar 10,1 dan kelas kontrol sebesar 3,2.

### 3. Analisi Data

#### a. Uji Validitas

Dalam uji validitas data, butir soal dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan taraf signifikansi 5%, dari data penelitian yang diperoleh didapatkan sebesar 0,349. Total butir soal yang telah dibuat ada 25 soal yang telah disebar kepada siswa sampel. Setelah diuji validitasnya, dihasilkan 20 butir pernyataan yang valid dan 5 butir yang tidak valid. 20 butir soal tersebut masih mewakili sub-sub materi, maka butir-butir soal tersebut digunakan untuk penelitian

#### b. Uji Reliabilitas

Dalam uji reabilitas data butir kuesioner dikatakan reliabel apabila  $r_{11} > r_{tabel}$ , atau nilai Cronbach alphanya lebih besar dari 0,700 Kemudian dalam data yang telah diolah dalam soal ini setelah diuji reabilitasnya menghasilkan angka 0,711, angka ini lebih besar dari 0,700 maka soal dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan

#### c. Uji tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya sesuatu soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya, Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi

putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.

Kriteria tingkat kesukaran:

Soal  $P = 0,00$  sampai  $P = 0,30$  adalah soal sukar

Soal  $P = 0,31$  sampai  $P = 0,70$  adalah soal sedang

Soal  $P = 0,71$  sampai  $P = 1,00$  adalah soal mudah

**d.** Uji daya beda

Daya beda merupakan metode uji yang ditujukan untuk mengukur keefektifan dari setiap butir soal yang termasuk kedalam kategori skor tinggi dan skor rendah dalam keseluruhan. Untuk menentukan daya pembeda, maka nilai perhitungan yang digunakan adalah  $r_{hitung}$  pada SPSS yang dibandingkan dengan kriteria.  $r_{hitung}$  dapat dilihat dari nilai pearson correlation pada uji validitas. Kriteria uji daya beda :

$Dp = 0,00 - 0,20$  (jelek)

$Dp = 0,21 - 0,40$  (cukup)

$Dp = 0,41 - 0,70$  (baik)

$Dp = 0,71 - 1,00$  (baik sekali)

**e.** Uji Normalitas

Dalam penelitian ini diketahui hasil perhitungan normalitas pada pretest kelas eksperimen adalah sebesar 0,155 dan lebih besar dari 0,05 ini dapat disimpulkan jika data penelitian pada *pretest* kelas eksperimen adalah normal, pada hasil *post test* kelas eksperimen sebesar 0,200 lebih dari 0,05. Sedangkan perhitungan normalitas pada *pretest* kelas kontrol adalah sebesar 0,052 dan lebih dari 0,05 pada *post test* kelas control sebesar 0,85 lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa *post test* kelas kontrol adalah normal

f. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini diketahui hasil perhitungan homogenitas pada hasil pretest kelas eksperimen-kontrol adalah sebesar 0,867 lebih besar dari 0,05, dan perhitungan pada *post test* kelas eksperimen-kontrol adalah 0,856 lebih besar dari 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut adalah homogen.

g. Uji T

Dari hasil perhitungan menggunakan uji t-test diketahui bahwa nilai Independent Samples Test pada bagian *Equal variances assumed* diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,015 < 0,05$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### **Pembahasan**

Penelitian ini membandingkan nilai *posttest* antara kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah atau konvensional dengan kelas eksperimen yang menggunakan media slide bersuara. Penelitian ini melakukan uji coba soal pada kelas XI Akutansi A dengan tujuan untuk menentukan item butir soal yang memenuhi kriteria. Hasil uji coba soal kemudian dianalisis yang meliputi validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan taraf kesukaran soal. Jumlah soal uji coba adalah 25 butir soal dan terdapat 20 butir soal yang digunakan sebagai instrument penelitian. 5 soal dinyatakan tidak masuk dalam kriteria soal uji coba. Penelitian ini dilakukan empat kali pertemuan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah masing-masing kelas eksperimen (XI TBSM A) dan kelas kontrol (XI TBSM B) mendapatkan pembelajaran sebanyak empat kali pertemuan, kedua kelas diberikan *posttest* pada pertemuan kelima. Pada hasil *posttest* kelas eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 76,3. Namun, dari 29 siswa masih ada 8 siswa yang nilainya masih dibawah KKM. Pada kelas kontrol, rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 69,1. Namun, terdapat 12 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Kedua kelas tersebut memiliki selisih 7,2 dari hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa dari analisis data dan uji hipotesis dengan uji-t yang telah dilakukan, membuktikan bahwa penggunaan media slide bersuara terhadap hasil belajar siswa dinyatakan signifikan.



## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasar hasil penelitian analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa Ada peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan slide bersuara dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas XI dengan materi Harmonisasi Hak dan Kewajiban Asasi Manusia dalam Perspektif Pancasila. Hal ini terlihat dari *posttest* kelas eksperimen dengan rata-rata nilai siswa 76,3 dan kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 69,1. Namun, masih ada beberapa siswa yang belum tuntas pada kedua kelas tersebut sebanyak 8 siswa pada kelas eksperimen dan 11 siswa pada kelas kontrol. Serta saran yang dapat disampaikan bagi guru agar bisa menggunakan media slide bersuara sebagai salah satu alternatif media dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran PPKn dan bagi kepala sekolah agar meningkatkan lagi sarana dan prasarana pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran yang kurang untuk meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rizki. "Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota." *Jurnal Basicedu* 1.1 (2017): 21-30.
- Anggreini, Reny. *Perbandingan Efektivitas Media Videodengan Slide Bersuara Dalam Pembelajaran Tembang Dolanan Di SD Unggulan Muslimat NU Kudus*. Diss. Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Busyaeri, dkk.. *Pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar mapel IPA di MIN Kroya Cirebon*. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2016, 3.1.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fujiyanto, dkk. "Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hubungan antarmakhluk hidup." *Jurnal Pena Ilmiah* 1.1 (2016): 841-850.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Haryoko, S. (2012). *Efektivitas pemanfaatan media audio-visual sebagai alternatif optimalisasi model pembelajaran*. *Jurnal Edukasi Elektro*, 5(1).

- Hidayat, dkk. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual PKn Di Kelas V SDN 23 Manis Mata." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 3.3 (2014).
- Khalistiana, dkk, "Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Keragaman Kenampakan Alam Dan Buatan Indonesia." *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2.1 (2015): 129-140.
- Lampiran No. 20 Permendikbut No. 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013.
- Permendikbut No. 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013.
- Purba, Mariati dkk. Pedoman Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kurikulum 2013. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan badan apenelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Pembukuan, 2014
- Purwanto. 2014. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Sanjaya, Wina. 2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Rahmawati, Ratu. The Differences In Reading Aloud Skill Of English Teks Through Utilization Of Audio And Sound Slide Instructional Media For Primary IV Students In SD Palm Kids Bandar Lampung Perbedaan Keterampilan Membaca Nyaring Teks Bahasa Inggris Melalui Pemanfaatan Media Audio Dan Slide Bersuara Bagi Siswa Kelas IV SD Palm Kids Bandar Lampung. Diss. Fakultas Kip, 2014.
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 2005. Metoda Statistika. Bandung: Tarsito
- Sugiono, 2019, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung
- Sukiman, 2012, Pengembangan Media Pembelajaran, PT Puastaka Insani Madani, Jakarta
- Sulfemi, Wahyu Bagja. "Penggunaan Metode Demontrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ips." *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dasar* 3.2 (2018): 151-158.
- Tindaon, dkk. "Penerapan Pembelajaran Project Based Learning Menggunakan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn dan Pembentukan Karakter Siswa." *TABULARASA* 12.1 (2015).
- Yunendar & wahid, media slide bersuara, Universitas Negeri Makasar, 2012
- Zulfa, Indana. Penggunaan strategi Joepardy Game dengan media audio visual terhadap peningkatan prestasi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Fikih materi puasa Ramadhan siswa kelas III di MI Miftahul Ulum Pancur Mayong Jepara. Diss. UIN Walisongo, 2014.